

STUDI TENTANG BATIK TULIS SALINGKA TABEK NAGARI KOTO BARU SOLOK

Nabil Hartato¹, Jupriani²
Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

E-mail : nabilhartato54@gmail.com

Submitted: 2022-06-14

Accepted: 2022-07-28

Published: 2022-09-29

DOI: 10.24036/stj.2022.v11i3.118341

Abstrak

Kerajinan Batik Tulis Salingka Tabek Koto Baru Solok merupakan kerajinan tradisonal yakni keterampilan di peroleh dari proses yang sanagat lama. Munculnya kerajinan batik tulis salingka tabek di Nagari baru Solok karena tuntutan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kerajinan Batik tulis salingka tabek Nagari Koto Baru Solok merupakan kerajinan yang perlu di teliti terutama masalah (1) Bentuk motif dari batik dan (2) teknik yang di gunakan dalam proses pembuatan batik tulis salingka Tabek. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan populasi dari pengrajin dan keseluruhan kerajinan dari batik tulis Salingka Tabek Nagari Koto Baru. Sampel dalam penelitian ini adalah hasil dari kerajinan batik tulis Salingka Tabek milik bapak Yusrizal. Kerajinan yang dihasilkan dari usaha kerajinan ini adalah berbentuk Kain panjang, kain sarung, selendang dan kain baju.

Kata Kunci : *Batik Tulis, Bentuk motif dan Teknik.*

Pendahuluan

Masyarakat Sumatera Barat memiliki kebudayaan dan cara hidup atau karakter manusia di daerahnya, kebudayaan juga bersifat nyata berupa hasil-hasil daya manusia yang lebih bisa di saksikan oleh mata dan dapat diraba. Dari hasil nyata kebudayaan, seperti dalam bentuk kriya.

Tekstil merupakan bagian dari kerajinan kriya, salah satu kerajinan dari tekstil adalah batik. Batik salah satu dari kesekian jenis seni yang proses pengerjaannya dengan mempergunakan peralatan tertentu, sehingga batik memiliki bentuk dan corak tersendiri yang menjadi ciri khas batik.

Batik pada zaman dahulu hanya dipakai oleh raja dan para pengikutnya di kerajaan Jawa saja. Namun kini batik telah menjadi identitas kepribadian dari berbagai daerah di Indonesia contohnya Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung dan Jambi. Masing-masing daerah tersebut mempunyai ciri khas corak, warna, motif dan keindahan batik tersendiri.

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang masyarakatnya menghasilkan kerajinan batik adalah daerah Kabupaten Solok yang merupakan daerah yang mengembangkan batik, diantaranya sanggar batik tulis salingka tabek.

Usaha kerajinan batik tulis salingka tabek ini dikelola langsung oleh bapak Yusrizal dan memiliki jumlah anggota 25 orang yakni 18 wanita dan 7 orang laki-laki yang bertempat tinggal dari penduduk sekitar daerah Kabupaten Solok.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Yusrizal (sebagai pengrajin batik) bahwa beliau mendapatkan pelatihan yang diadakan di daerah Solok yang dikelola langsung oleh Dinas Koperindak Kabupaten Solok. Setelah diadakannya pelatihan oleh Dinas Koperinag, bapak Yusrizal diutus untuk mengikuti Magang Keluar Daerah yakni di Bogor, Jogjakarta dan Solo untuk menambah Ilmu Batik. Selesai menimba Ilmu di Jogjakarta dan Solo bapak Yusrizal membuat sebuah rencana baru untuk memproduksi batik yang siap di pasaran.

Seiring waktu berjalan batik tulis salingka tabek mendapat apresiasi yang sangat luar biasa dari peminat batik, terutama batik tanah liak karena batik tulis salingka tabek memakai motif asli minang dan untuk dasar memakai bahan tanah liak asli sehingga berbeda dengan produk batik lainnya.

Adapun bentuk yang di produksi dari batik tulis salingka tabek berbentuk salendang, kain saeung, kain panjang dan taplak meja. Pada motif keluaran salingka tabek semuanya adalah hasil karya sendiri dengan mengambil tema dan motif minang terutama khas Solok seperti masjid tuo yang berada di alahan panjang adapun masjid tersebut termasuk yang tertua di Indonesia dengan ukiran dan atap yang sangat indah dan tradisional.

Motif yang lain seperti motif Malambuk Padi, balai bertemuan di Nagari Koto Baru yang rumah gadangnya yang khas, Nagari Alahan Panjang (markisa, bawang dll), motif yang sangat menarik di batik tulis salingka tabek adalah Daun Markisah, Sarang Buruang Tampo, Buruang Kuawau, Buruang Makan Padi, Motif Ukiran Rumah Gadang seperti kaluak paku.

Berdasarkan antusias masyarakat terhadap usaha batik tulis salingka tabek, maka usaha kerajinannya dikenal oleh wartawan sehingga produksi batik tulis salingka tabek meningkat. Batik tulis salingka tabek telah mengikuti pameran pada tahun 2018 yang dipercaya langsung oleh Bupati Solok yang diselenggarakan di kota Padang. Selain itu batik tulis salingka tabek tergabung kedalam BUMNAG (badan usaha milik nagari) pada tahun 2019, kemudian batik salingka tabek dipercaya untuk mewakili BUMNAG koto baru ke tingkat Nasional di Bengkulu EXPO 2019.

Selain memproduksi batik saat ini usaha kerajinan dari batik salingka tabek sudah dipercaya sebagai Instruktur Batik oleh Balai Diklat Industri Padang sejak 2019 hingga saat ini.

Berdasarkan survei lapangan terhadap kerajinan batik tulis salingka tabek di Kabupaten Solok masih kurang dikenal oleh masyarakat kabupaten solok itu sendiri.

Berdasarkan tinjauan dilapang dan studi pustaka hingga kini belum ditemukan tulisan atau catatan mengenai batik tulis salingka tabek Kabupaten Solok.

Kenyataannya tidak semua masyarakat mengenal batik tulis salingka tabek. Selama ini masyarakat hanya mengenal batik yang ada di daerah Pulau Jawa yang sudah ternama sejak lama.

Dari karya ilmiah ini penulis ingin memperkenalkan bentuk motif dan teknik batik tulis salingka tabek. Melihat situasi dan persoalan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian karya ilmiah dengan judul: "Studi tentang Batik Tulis Salingka Tabek Nagari Koto Baru Solok".

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk studi bentuk motif batik dan teknik batik tulis salingka tabek, sehingga bisa melestarikan dan memperkenalkan produk kerajinan batik tulis salingka tabek.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitunya pengumpulan data yang tidak dipandu langsung oleh teori-teori melainkan dipandu dari fakta-fakta yang diperoleh atau ditemukan langsung dari lapangan atau tempat penitian. Oleh karena itu analisis ini bersifat induktif berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan dan dapat dikontruksikan menjadi teori yang sudah ada. Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil

Beberapa bentuk batik tulis salingka tabek yaknianya salendang, kain sarung, kain panjang dan taplak meja. Bentuk motif batik tulis salingka tabek. Terdapat berbagai macam bentuk motif batik yaitu: *buruang makan padi, surau tuo, ayam kukua balenggek, bungo markisah, sarang buruang tampuo, buruang kuau, tari piriang, rumah gadang usang urang koto baru ukiran rumah adaik koto baru.*

Pada penelitian ini proses pembuatan batik tulis salingka tabek dibuat dengan 2 teknik, yaitu teknik tulis dan teknik cap/cetak. Teknik merupakan cara yang dilakukan untuk mermbuat produk kerajinan batik.

Bentuk motif batik tulis salingka tabek

- 1) Ayam kukuak balenggek



Bentuk motif Ayam kukuak balenggek

2) Tari Piriang



Bentuk motif Tari piriang

3) Surau tuo



Surau tuo

4) Buruang kuwau



Sarang buruang kuwau

5) Sarang burung tampo dan kombinasi rumah gadang



Sarang burung tampo dan kombinasi rumah gadang

6) Rumah gadang urang koto baru kombinasi bungo markisah



Sarang burung tampo dan kombinasi rumah gadang

7) Bungo markisa



Bungo markisah

Teknik batik tulis salingka tabek

Berdasarkan temuan di Nagari Koto Baru Solok, bahwa pengrajin menggunakan teknik tulis dan cap.

- a. Cara pembuatan batik tulis salingka tabek
- 1) Mendesain motif batik
 - 2) Mencimplak desain ke atas kain dengan panjang kain sarung 2,1 Meter dan selendang 2,7 Meter yang memerlukan waktu kurang lebih 2 hari
 - 3) Langkah selanjutnya memulai proses pencantingan ke kain atau malam.
 - 4) Setelah melakukan pencantingan, langkah selanjutnya proses pewarnaan. Pada batik tulis warna yang digunakan warna alami yaitu dari *tanah liak* dan kulit jengkol
 - 5) Setelah melakukan proses pewarnaan, kain didiamkan selama 3 hari agar pewarnaan kain meresap dan kering.
 - 6) Langkah selanjutnya proses penguncian warna yaitu dengan menggunakan cairan water glass.
 - 7) Setelah kain dicelup kedalam cairan water glass langkah selanjutnya kain dijemur dibawah sinar matahari yang memakan waktu sekitar 30 menit sampai kering.
 - 8) Langkah selanjutnya setelah kain kering, kain dipindahkan ketempat yang teduh.
 - 9) Proses selanjutnya mencuci kain agar lapisan water glass yang ada dikain luntur/hilang.
 - 10) Langkah berikutnya yaitu proses pelorotan yaitu proses perebusan kain dengan air yang mendidih ditambah campuran soda as
 - 11) Setelah proses pelorotan selesai, kain dicuci dengan air bersih sampai tidak ada lagi lilin yang menempel pada kain.
 - 12) Dan langkah selanjutnya kain dijemur dibawah sinar matahari
 - 13) Langkah terakhir proses finising/pengemasan.
- b. Cara pembuatan batik salingka tabek teknik cap
- 1) Langkah pertama menyipkan kain yang sudah dimordan dengan cairan TRO yang bertujuan agar pori pori kain terbuka. Sehingga proses pada saat pencap dan pewarnaan cairan meresap sampai kepori-pori kain.
 - 2) Pada proses pencapan, terlebih dahulu lilin dipanaskan diwadiah.
 - 3) Selanjutnya melakukan pencapan kekain.
 - 4) Setelah pencapan selesai, langkah selanjutnya masuk kepada proses pewarnaan menggunakan naptol atau bahan kimia.
 - 5) Setelah proses pewarnaan selesai, proses selanjutnya mencelup kain dan di cuci.
 - 6) Selanjutnya proses penjemuran kain, pada batik cap ini proses penjemuran dilakukan ditempat yang teduh tidak dibawah sinar matahari langsung.
 - 7) Langkah selanjutnya proses pemblokkan.
 - 8) Proses pencelupkan dilakukan berulang sebanyak 3 kali sesuai dengan warna yang telah ditentukan.
 - 9) Selanjutnya pada proses penguncian warna menggunakan garam, zat kimia seperti naptol dengan rumus yang telah ditentukan.
 - 10) Langkah selanjutnya pencucian kain dengan air bersih.

- 11) Langkah berikutnya kain dijemur ditempat yang teduh sampai kering dan Finising.

Simpulan

Penelitian tentang batik tulis salingka tabek telah dilakukan pada pengrajin batik tulis salingka tabek yang terletak di Nagari Koto Baru Solok. Diperoleh beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut: (1) Bentuk motif batik tulis salingka tabek Nagari Koto Baru Solok yaitu bentuk motif buruang makan padi, surau tuo, ayam kukua balenggek, bungo markisah, sarang buruang tampuo, buruang kuau, tari piriang, rumah gadang usang urang koto baru ukiran rumah adaik koto baru. (2) Teknik batik salingka tabek memiliki dua teknik yaitu batik tulis dan teknik cap/cetak.

Referensi

- Badudu_Zain. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Jawanis. 2002. Studi tentang Bentuk, Motif dan Kegunaan Kriya Batik di Sanggar PKK Jambi. (Skripsi). Padang: Program Strata 1 UNP.
- Prayitno. 2007. Mengenal Produk Nasional Batik dan Tenun. Semarang: Sindur Pres
- Soejardi. 1992. Pendidikan Keterampilan. Padang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulandari. 2011. Makna Filosofi, Cara Pembuatan dan Industri Batik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari. 2012. Studi Tentang Motif: Bentuk, Komposisi dan Makna Batik di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. (Skripsi). Padang: Program Strata 1 UNP Padang.
- Yahya. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Padang: UNP.